

**ANALISIS KONTRASTIF STRATEGI KESANTUNAN PENUTUR
BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA DI MEDIA SOSIAL**

TESIS

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan



Oleh:

Hani Sarila

NIM 2106226

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2023

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KONTRASTIF STRATEGI KESANTUNAN PENUTUR
BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA DI MEDIA SOSIAL**

disusun oleh:

Hani Sarila

2106226

disetujui dan disahkan oleh:

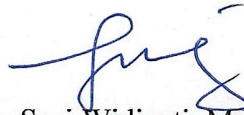
Pembimbing I



Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D.

NIP. 198209162010122002

Pembimbing II



Dr. Susi Widiati, M.Pd., M.A.

NIP. 197312032003122001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra
Universitas Pendidikan Indonesia
2023



Hj. Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D

NIP. 198209162010122002

LEMBAR HAK CIPTA

**ANALISIS KONTRASTIF STRATEGI KESANTUNAN PENUTUR
BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA DI MEDIA SOSIAL**

Oleh
Hani Sarila
2106226

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Hani Sarila
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian
Dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

ANALISIS KONTRASTIF STRATEGI KESANTUNAN PENUTUR BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA DI MEDIA SOSIAL

Hani Sarila

2106226

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan strategi kesantunan yang digunakan oleh penutur bahasa Jepang dan Indonesia dalam komunikasi di media sosial, berdasarkan teori kesantunan Brown dan Levinson (1987). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam menganalisis data yang dikumpulkan melalui Twitter dan Instagram untuk mengetahui kecenderungan strategi kesantunan yang digunakan oleh penutur bahasa Jepang dan Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua kelompok penutur bahasa cenderung menggunakan strategi *Positive Politeness* dan tidak jauh berbeda dalam penggunaan strategi *Bald on-record*. Hal ini dikarenakan media sosial merupakan ruang publik di mana para penggunanya cenderung ingin menjaga hubungan yang dekat dengan lawan bicara, sehingga mengutamakan penggunaan bahasa yang menunjukkan keakraban melalui strategi *Positive Politeness*, hingga bahasa langsung seperti yang dicerminkan oleh strategi *Bald on-record*. Namun, terdapat perbedaan dalam penggunaan strategi kesantunan lainnya. Dibandingkan dengan Bahasa Indonesia, penutur bahasa Jepang cenderung lebih sering menggunakan strategi *Negative Politeness*, sementara penggunaan strategi *Off-record* lebih sedikit. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa karakteristik media sosial sangat mempengaruhi penggunaan bahasa, terutama dalam pemilihan strategi kesantunan.

Kata Kunci: Indonesia-Jepang, Kontrastif, Media sosial, Strategi kesantunan.

**CONTRASTIVE ANALYSIS OF POLITENESS STRATEGIES USED BY
NATIVE JAPANESE AND INDONESIAN SPEAKERS ON SOCIAL
MEDIA**

Hani Sarila

2106226

ABSTRACT

This study aims to compare the politeness strategies used by Japanese and Indonesian speakers in communication on social media, based on Brown and Levinson's (1987) politeness theory. Data was collected from Twitter and Instagram to investigate the tendencies of politeness strategies used by Japanese and Indonesian language users, then analyzed using descriptive qualitative method. The results show both similarities and differences between the two groups of language speakers. It was found that positive politeness strategies were most frequently used by speakers of both languages, and there was not much difference in the frequency of using the bald on-record strategy. This is because there is a common desire to maintain good relationships in communication on social media. Additionally, since social media is often a public space and direct expressions can effectively communicate intentions, the bald on-record strategy is commonly used. On the other hand, there are differences in the frequency of using the remaining politeness strategies. Compared to Indonesian speakers, Japanese speakers tend to use negative politeness strategies more frequently, while the use of off-record strategies is less common. These findings indicate that the characteristics of social media influence language use, particularly in the selection of politeness strategies.

Keywords: Contrastive analysis, Indonesian-Japanese, Politeness strategies, Social media.

日本語とインドネシア語話者のソーシャルメディアにおけるポライトネス・ストラテジーの対照研究

ハニ・サリラ

2106226

要旨

本研究では、Brown と Levinson (1987)が提唱したポライトネス理論を基に、日本語とインドネシア語の話者がソーシャルメディア上で使用するポライトネス・ストラテジーについて対照分析を行った。データの収集は Twitter と Instagram から行い、日本語とインドネシア語の利用者がどのようなポライトネス・ストラテジーを使用する傾向があるのかを質的方法で調査した。結果として、日本語とインドネシア語話者の中で共通点と相違点が見られた。共通点として、両言語の話者の中ではポジティブ・ポライトネスの方略が最もよく使用され、Bald on-record の使用頻度にもあまり差が見られないことが分かった。これは、ソーシャルメディア上のコミュニケーションにおいて、良好な関係を維持するという共通の欲求が存在するためである。また、ソーシャルメディアでは一般的に公開された場であり、直接的な表現がより効果的に意図を伝えることが Bald on-record の使用における共通点であると考えられた。一方、相違点としては残りのストラテジーの使用頻度には差がある。インドネシア語話者に比べ、日本語の話者は特にネガティブ・ポライトネスの使用頻度が高く、オフ・レコードの使用は少ない傾向がある。これらの結果から、ソーシャルメディアの特性が言語使用、特にポライトネス・ストラテジーの選考に影響を与えることが明らかになった。

キーワード: インドネシア語・日本語、ソーシャルメディア、対照分析、ポライトネス・ストラテジー

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia tak terhingga kepada kita semua, khususnya penulis, sehingga dapat menyelesaikan penelitian tesis ini yang berjudul “Analisis Kontrastif Strategi Kesantunan Penutur Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia di Media Sosial”, yang diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister pada Departemen Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia.

Shalawat serta salam bagi Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Terima kasih yang tiada hentinya penulis ucapkan, karena penelitian ini dapat diselesaikan tidak lain atas izin dan ridho dari Allah SWT, disertai arahan dan bimbingan dari segenap dosen Departemen Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Pendidikan Indonesia, khususnya dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping, juga berkat doa dan dukungan dari keluarga, dan teman-teman terdekat.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan, baik pada penulisan maupun isinya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran dari seluruh pihak, agar bisa lebih baik untuk ke depannya, serta menghindari kesalahan di masa mendatang.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis, umumnya bagi para pembaca.

Bandung, Agustus 2023

Hani Sarila

2106226

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan syukur dan terima kasih yang paling utama penulis sampaikan sebanyak-banyaknya kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*, karena atas izin dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Kemudian, penulisan tesis ini juga dapat berjalan lancar berkat doa dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Fata El Islami dan Iori Hablillah El Islami, selaku pendamping, pendukung, dan faktor utama kelancaran penulisan tesis ini, atas segenap cinta, waktu, tenaga, dan segala bentuk dukungan yang diberikan.
- 2) Kedua orang tua penulis, Ayah Muhammad Yusuf (Alm.) dan Ibu Maspupah, atas doa dan kasih sayang tak terhingga.
- 3) Ibu Hj. Nuria Haristiani, M. Ed., Ph.D., selaku ketua Departemen Pendidikan Bahasa Jepang sekaligus dosen pembimbing utama, atas segala ilmu, pengajaran, bimbingan, dan arahan selama menempuh pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia.
- 4) Ibu Dr. Susi Widianti, M.Pd., MA., selaku dosen pembimbing pendamping, atas banyaknya ilmu yang diberikan, bimbingan, dan masukan, khususnya dalam penyusunan tesis.
- 5) Segenap dosen dan staf Departemen Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia, atas pengajaran, dukungan, dan motivasi bagi penulis.
- 6) Teman-teman, kerabat, dan keluarga besar, yang senantiasa memberikan doa dan dukungan bagi penulis.
- 7) Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam bentuk apapun.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
要旨	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Analisis Kontrastif	9
2.2 Pragmatik	13
2.3 Kesantunan Berbahasa	16
2.4 Media Sosial dan Komunikasi	35
2.5 Penelitian Terdahulu	39
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Desain Penelitian	45

3.2 Instrumen Penelitian	46
3.3 Sumber Data	47
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.5 Analisis Data.....	52
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1 Penggunaan Strategi Kesantunan oleh Penutur bahasa Jepang di Media Sosial.....	54
4.2 Penggunaan Strategi Kesantunan oleh Penutur bahasa Indonesia di Media Sosial.....	82
4.3 Persamaan dan Perbedaan Strategi Kesantunan Penutur bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia	111
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	126
5.1 Simpulan	126
5.2 Implikasi	128
5.3 Rekomendasi.....	128
DAFTAR PUSTAKA.....	iii
LAMPIRAN	ix

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Strategi Kesantunan Penutur bahasa Jepang di Media Sosial	55
Tabel 4.2 Sub-strategi Positive Politeness penutur bahasa Jepang.....	62
Tabel 4.3 Sub-strategi Negative Politeness oleh Penutur bahasa Jepang	74
Tabel 4.4 Sub-strategi Off-record Penutur bahasa Jepang	83
Tabel 4.5 Penggunaan Strategi Kesantunan oleh Penutur bahasa Indonesia.....	90
Tabel 4.6 Sub-strategi Positive Politeness oleh Penutur bahasa Indonesia	95
Tabel 4.7 Sub-strategi Negative Politeness oleh Penutur bahasa Indonesia.....	105
Tabel 4.8 Sub-strategi Off-record oleh Penutur bahasa Indonesia	111
Tabel 4.9 Perbandingan Frekuensi Strategi Kesantunan Penutur bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia	116

DAFTAR PUSTAKA

- Al-khresheh, M. H. (2016). A review study of contrastive analysis theory. *Journal of Advances in Humanities and Social Sciences*, 2(6), 330-338.
- Algiovan, N. (2022). Politeness strategies used by lecturers and students in thesis guidance through virtual communications. *The Journal of English Literacy Education: The Teaching and Learning of English as a Foreign Language*, 9(1), 101-114.
- Alibasyah, F. (2018). Kesantunan Berbahasa Pengguna Media Sosial *Instagram*: Kajian Sosiopragmatik. *Etnolingual*, 2(1), 35-54.
- Ammaida, Y. (2020). Politeness strategies of the comments toward Trump's *Instagram* post on 'international women's day'. *Mahakarya: Jurnal Mahasiswa Ilmu Budaya*, 1(1).
- Birner, B. J. (2012). *Introduction to pragmatics* (Vol. 38). John Wiley & Sons.
- Brandtzæg, P. B., & Heim, J. (2009, July). Why people use social networking sites. In *International conference on online communities and social computing* (pp. 143-152). Springer, Berlin, Heidelberg.
- Brown, P., & Levinson, S. C. (1987). *Politeness: Some universals in language usage* (Vol. 4). Cambridge university press.
- Brown, R. (1990). Politeness theory: Exemplar and exemplary. *The legacy of Solomon Asch: Essays in cognition and social psychology*, 23-38.
- Bustan, E., & Alakrash, H. M. (2020). An analysis of impoliteness strategies performed by Donald Trump tweets addressing the middle east countries. *Global journal of Social Science and Humanities*, 1, 66-74.
- Cahyono, A. S. (2017). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140-157. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v9i1.79>
- Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Chandra, O. H. (2021). Politeness in the use of language in social media. In *E3S Web of Conferences*, 317. EDP Sciences.
- Culpeper, J. (2011). Impoliteness and entertainment in the television quiz show: The weakest Link. *Journal of Politeness Research*, 7(2), 155-184.

- Datareportal. (2021). *Indonesia: number of social media users 2021*.
<https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>.
- Datareportal. (n.d). *Global social media statistics*. <https://datareportal.com/social-media-users> Diakses pada 28 Desember 2022.
- Dixon, S. (2022). *Social media - Statistics & Facts*. Statista.
<https://www.statista.com/topics/1164/social-networks/#topicOverview>.
 Diakses pada tanggal 4 April 2023.
- Goldsmith, D. J. (2008). Politeness theory. *Engaging theories in interpersonal communication: Multiple perspectives*, 255-267.
- Grice, H. P. (1975) Logic and Conversation. In P. Cole & J.L. Morgan (eds.), *Syntax and Semantics: Speech Acts*. New York: Academic Press, 41-58.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method*. Kuningan: Hidayatul Quran.
- Hootsuite and We Are Social. (2021). *Digital 2021: Japan*. Diakses pada 4 April 2023, <https://datareportal.com/reports/digital-2021-japan>
- Hootsuite and We Are Social. (2022). *Digital 2022: Global Overview*. Diakses pada 4 April 2023, <https://datareportal.com/reports/digital-2022-global-overview-report>
- Huang, Y. (2014). *Pragmatics*. Oxford University Press, USA.
- James, C. (1980). *Contrastive Analysis*. New York: Longman.
- Jaszczolt, K. (2011). Contrastive analysis. *Pragmatics in Practice*, 9, 111.
- Krippendorff, K. (2004). *Content analysis: An introduction to its methodology*. Sage Publications.
- Lakoff, R. (1973). The Logic of Politeness: Minding Your P's and Q's. *Proceedings from the Annual Meeting of the Chicago Linguistic Society*, 9(1), 292-305.
- Lennon, P. (2008). Contrastive analysis, error analysis, interlanguage. *Bielefeld Introduction to Applied Linguistics. A Course Book*. Bielefeld: Aisthesis Verlag, 51-60.
- Levinson, S. C. (1983). *Pragmatics*. Cambridge university press.

- Li, Y. (2018). *A Contrastive Study of Politeness in Japanese and Chinese Based on Intimacy Relations: From the Perspective of Discourse Politeness Theory* (Doctoral dissertation, Tokyo University of Foreign Studies).
- Lim, H. (2008). *A Contrastive Study of Face-to-Face Language Behavior between Japanese and Koreans: From the Perspective of Politeness* (Doctoral dissertation, Niigata University).
- Longcope, P. (1995). The Universality of Face in Brown and Levinson's Politeness Theory: A Japanese perspective. *University of Pennsylvania Working Papers in Educational Linguistics*, 11(1), 69-79.
- Lounis, M. (2014). Cross-cultural perspectives on linguistic politeness. *Cross-cultural communication*, 10(1), 56-60.
- Maros, M., & Rosli, L. (2017). Politeness Strategies in *Twitter* Updates of Female English Language Studies Malaysian Undergraduates. *3L: Southeast Asian Journal of English Language Studies*, 23(1).
- Maynard, S. K. (1997). *Japanese communication: Language and thought in context*. University of Hawaii Press.
- Misdawati, M. (2019). Analisis Kontrastif Dalam Pembelajaran Bahasa. *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 8(1), 53-66.
- Mislikhah, S. (2020). Kesantunan berbahasa. *Ar-Raniry, International Journal of Islamic Studies*, 1(2), 285-296.
- Mufli, M., & Ali, A. J. A. K. N. (2022). Category Shifts in The Indonesian Translation of The Emperor's New Clothes by Hans Christian Andersen. *International Journal of Linguistics, Literature and Translation*, 5(3), 176-181.
- Mulyana, D. (2016). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, H., Amalia, D. R., & Suryoputro, G. (2019). Politeness Strategies in Teacher-Student WhatsApp Communication. *PASAA: Journal of Language Teaching and Learning in Thailand*, 58, 295-318.
- Nakamura, K. (2001). The acquisition of polite language by Japanese children. *Children's Language: Volume 10: Developing Narrative and Discourse Competence*, 93.

- Nur, T. (2016). Analisis kontrastif dalam studi bahasa. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 1(2), 64-74.
- Oktaviani, F., & Laturrahmi, Y. (2013). Degradation of Politeness: Social media's fault. In *The Asian conference on Media and Mass Communication 2013*.
- Okuyama, Y. (2005). A Comparison of Politeness Strategies in Japanese and Korean Topic Introductions: Focusing on First-time Conversations Among Japanese and Korean University Students. *Journal of Sociolinguistics*, 8(1), 69-81.
- Pathanasin, S., & Eschstruth, I. (2022). The Politeness Strategies of Thai Undergraduates in an Instant Messaging Application. *rEFlections*, 29(1), 187-206.
- Pempek, T. A., Yermolayeva, Y. A., & Calvert, S. L. (2009). College students' social networking experiences on Facebook. *Journal of applied developmental psychology*, 30(3), 227-238.
- Pingjing, H. (2016). *A Contrastive Study of Politeness in Japanese and Chinese: Towards Developing Teaching Methods for Chinese Learners of Japanese* (Doctoral dissertation, Kyushu University).
- Pingjing & Matsumura, M. (2011). Politeness Strategies in Japanese-Chinese Conversations. *Journal of Language and Cultural Studies*, (26), 73-84.
- Purnama, S., & Sukarto, K. A. (2022). Penggunaan bahasa di media sosial ditinjau dari kesantunan berbahasa. *Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8(1), 71-88.
- Rahardi, K. (2005). *Pragmatik*. Jakarta: Erlangga.
- Rosyadie, F. A. (2021). *Politeness strategies in Nuice media Twitter account's comments* (Undergraduate thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Sadapotto, A., & Hanafi, M. (2016). Kesantunan Berbahasa dalam Perspektif Pragmatik. *The Progressive and Fun Education Seminar*.
- Sapitri, P. A., Chasanah, A., Putri, A. A., & Paulima, J. (2019). Exploring Brown and Levinson's Politeness Strategies: An explanation on the Nature of the Politeness Phenomenon. *REiLA: Journal of Research and Innovation in Language*, 1(3), 111-117.

- Septiana, A. (2022). *Analisis Kontrastif Kesantunan Tindak Tutur Mengkritik dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Minangkabau* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Setiawan, D. (2018). Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)*, 4(1), 62-72.
- Setyanto, N. A. (2017). *Interaksi dan komunikasi efektif belajar-mengajar*. DIVA PRESS.
- Shahrokhi, M., & Bidabadi, F. S. (2013). An overview of politeness theories: Current status, future orientations. *American Journal of Linguistics*, 2(2), 17-27.
- Shigemitsu, Y. (2004). Perspective Difference in 'Bald on Record' between Japanese and English Speakers. *The Academic Reports, the Faculty of Engineering, Tokyo Polytechnic University*, 27(2), 40-52.
- Subyantoro, S., & Apriyanto, S. (2020). Impoliteness in Indonesian language hate speech on social media contained in the Instagram account. *Journal of Advances in Linguistics*, 11(2), 36-46.
- Sutedi, D. (2011). *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Teneketzi, K. (2022). Impoliteness across social media platforms: A comparative study of conflict on YouTube and Reddit. *Journal of Language Aggression and Conflict*, 10(1), 38-63.
- Wahyuningtyas, B. P., Asteria, D., & Sunarto, S. (2022). The Ultimate Traditional Wedding Ceremony: Accommodating Generation Gap of Javanese Familyin Celebrating Nostalgic Moment. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 11(1), 3.
- We Are Social & Hootsuite. (2021). *Digital 2021: Indonesia*. <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>
- Whitman, R. L. (1970). Contrastive analysis: Problems and procedures. *Language learning*, 20(2), 191-197.

- Wulandary, D. (2016). *Analisis Kontrastif Strategi Tindak Tutur Permintaan Maaf Bahasa Jepang Dan Bahasa Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Yang, B. G. (1992). A review of the contrastive analysis hypothesis. *Donguei Journal*, 19(1), 133-149.
- Yule, G., & Widdowson, H. G. (1996). *Pragmatics*. Oxford university press.